

**PRAKTIK MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN AL-
QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ DARUL QUR'AN AL
MAHMUDIYAH TEGAL**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

INDAH MUSHAFIYAH LESTARI

NIM. 1717401068

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

Praktik Manajemen Kelas pada Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal

Indah Mushafiyah Lestari
NIM. 1717401068

ABSTRAK

Pendidikan islam adalah suatu sistem pendidikan yang menjadikan manusia dapat mempunyai arah kehidupannya yang sesuai cita-cita islami. Salah satu materi yang diajarkan dalam pendidikan islam adalah Al-Qur'an. Dalam meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan proses belajar mengajar secara operasional yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala Rumah Tahfidz, pengurus, pengajar, wali murid, serta peserta didik Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal. Pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen kelas dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dimulai dengan menyusun tujuan pembelajaran Al-Qur'an, adanya pengaturan peserta didik, pengaturan lingkungan fisik kelas, dan peran seorang guru di dalam kelas. Pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an terdapat mekanisme serta proses belajar mengajar yang disusun secara sistematis. Selain itu, guru sebagai pengelolaan kelas juga kerap menciptakan suasana kelas dengan kondusif. Maka dari itu, Rumah Tahfidz ini sudah banyak mencetak penghafal Al-Qur'an di usia dini, proses pembelajarannya menggunakan alur yang sistematis dan menjadi ketertarikan bagi semua masyarakat sekitar untuk memasukan anaknya ke Rumah Tahfidz ini, bukan hanya dari dalam desa saja melainkan dari luar desa.

Kata kunci: *Manajemen Kelas, Pembelajaran Al-Qur'an, Rumah Tahfidz*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Manajemen Kelas	14
1. Pengertian Praktik Manajemen Kelas	14
2. Tujuan Manajemen Kelas	16
3. Pendekatan Manajemen Kelas	19
4. Perencanaan Manajemen Kelas.....	22
5. Pelaksanaan Manajemen Kelas	36
6. Evaluasi Manajemen Kelas.....	45
7. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kelas.....	46

B. Pembelajaran Al-Qur'an	48
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an	48
2. Fungsi Al-Qur'an	50
3. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an	52
4. Metode Membaca Al-Qur'an	53
5. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an	58
6. Rumah Tahfidz	58

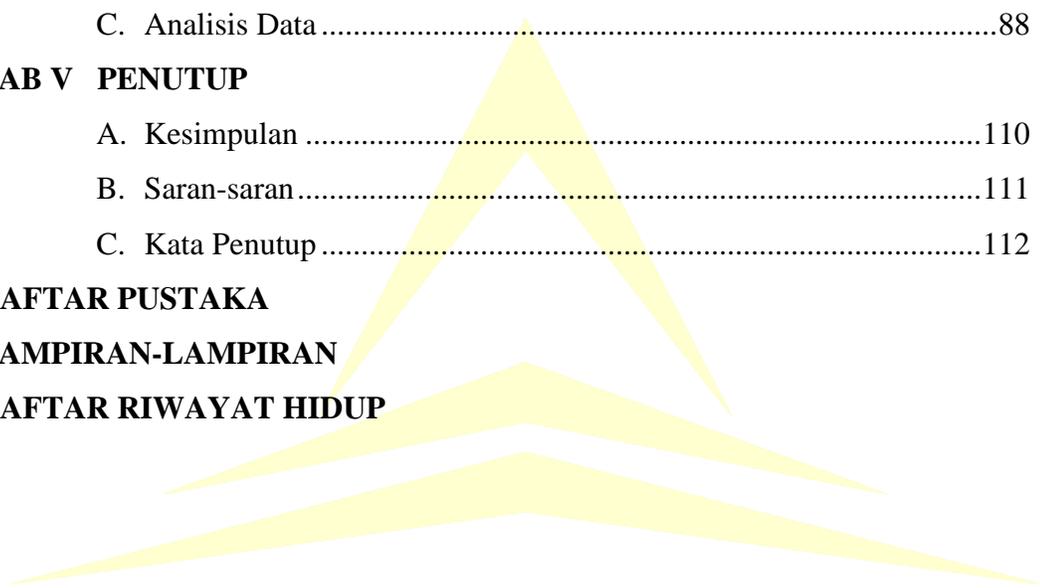
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	60
B. Subjek dan Objek Penelitian	60
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	62
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Uji Keabsahan Data	67
F. Teknik Analisis Data	68

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal	71
1. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal	71
2. Visi, Misi, dan Tujuan Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal	72
3. Lokasi dan Kondisi Geografis Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal	72
4. Keadaan Pendidik, Peserta didik dan Jadwal Pembelajaran di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal	73
5. Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal	74
B. Penyajian Data	74
1. Praktik Manajemen Kelas dalam Perencanaan Pembelajaran	

Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal.....	75
2. Praktik Manajemen Kelas dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal.....	82
3. Praktik Manajemen Kelas dalam Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal.....	86
C. Analisis Data	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	110
B. Saran-saran.....	111
C. Kata Penutup	112
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan sejatinya adalah proses belajar tiada henti. Diawali dari kelahiran dan berakhir hingga kematian datang. Pendidikan menjadi bagian penting bagi hidup itu sendiri. Seperti halnya dengan makan dan bernafas pendidikan menjadi kebutuhan utama. Pendidikan adalah suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini, suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.¹

Pendidikan non formal adalah suatu institusi pendidikan yang bergerak dan bekerja sama diluar sistem persekolahan formal dalam masyarakat. Karena pendidikan non formal pada umumnya dilaksanakan tidak dalam lingkungan fisik sekolah, maka pendidikan non formal identik dengan pendidikan luar sekolah. Organisasi pendidikan luar sekolah harus mampu cair dan luluh dalam masyarakat untuk memberdayakan masyarakat. Dengan demikian pendidikan luar sekolah akan selalu mengadakan inovasi-inovasi secara kreatif dan memiliki peran tersendiri untuk mengembangkan potensi dari setiap individu yang mengikutinya dapat memaksimalkan talenta yang dimiliki dan semua bakat akan dapat terasah sehingga

¹ Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1, 2013, hlm. 25.

secara tidak langsung akan meningkat pula kualitas sumber daya manusia yang diciptakan.²

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar secara operasional yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karenanya, manajemen kelas memegang peranan yang sangat menentukan dalam Proses Belajar Mengajar. Manajemen kelas adalah proses atau upaya yang dilakukan oleh seseorang guru secara sistematis untuk menciptakan dan mewujudkan kondisi kelas yang dinamis dan kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.³ Manajemen kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini peserta didik dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional peserta didik.⁴

Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas, Oleh karena itu guru dituntut untuk paham tentang filosofis dari mengajar dan belajar itu sendiri. Mengajar tidak hanya sekedar menyalurkan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga sejumlah perilaku yang akan menjadi kepemilikan peserta didik.⁵ Pengaturan metode, strategi, dan kelengkapan dalam pengajaran adalah bagian dari kegiatan manajemen pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru. Untuk mewujudkan manajemen kelas, lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat akan

² Ibnu Syamsi, "Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdaya dalam Masyarakat", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 14 No. 1, 2010, hlm. 64.

³ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam konsep, strategi dan aplikasi*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 92.

⁴ Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekan baru: Zanafa Publishing, 2011), hlm. 17.

⁵ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam konsep, strategi dan aplikasi...*, hlm 89.

mendukung meningkatnya intensitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran.⁶

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat islam untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an juga merupakan sumber dari segala ilmu pengetahuan. Dengan adanya Al-Qur'an maka jiwa seseorang akan bersih dan dapat memurnikan hati serta menambah kebijaksanaan dan juga keimanan. Rasulullah selalu menekankan agar umat yang sudah paham Al-Qur'an, maka dapat mengajarkan kepada orang lain tentang Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an sebaiknya diberikan kepada anak-anak sejak dini. Nabi Muhammad SAW bersabda: *"Siapa yang mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anaknya akan diampuni dosanya dan barangsiapa yang mengajarkannya dengan hafalan di luar kepala, maka Allah SWT akan membangkitkannya kelak di hari qiamat dengan wajah seperti bulan purnama"*. (HR Thabrani)

Dengan mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak sejak dini, diharapkan tumbuh keimanan kepada Allah, mempercayai Allah sebagai tuhannya dan mempercayai bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah. Keyakinan yang tertanam sejak dini maka akan teguh hingga remaja sampai dewasa, serta dapat meneguhkan akhlak melalui ayat-ayat suci Al-Qur'an di dalam hati yang masih bersih. Mengajarkan serta mempelajari Al-Qur'an adalah suatu kewajiban dan tanggung jawab seorang muslim terhadap kitab Al-Qur'an. Tiada yang mulia di hadapan Allah SWT kecuali orang-orang yang mampu menjalankan kedua hal tersebut.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan pembelajaran utama dari Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah. Sebagai tempat untuk belajar anak-anak usia dini agar dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta sebagai wadah untuk menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak yang belum berkesempatan untuk belajar di Pondok Pesantren

⁶ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam konsep, strategi dan aplikasi...*, hlm 89.

menjadi tujuan nyata dari adanya lembaga ini. Ilmu yang lebih spesifik mengenai keagamaan menjadi pembeda khusus dengan lembaga pendidikan lainnya.

Dalam observasi pendahuluan yang dilakukan, Peneliti menemukan informasi bahwa Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal merupakan lembaga pendidikan non formal yang fokus pada pembelajaran Al-Qur'an yang di kelola secara profesional. Di rumah tahfidz ini, proses pembelajaran Al-Qur'an lebih memfokuskan hafalan santri yang bertujuan meningkatkan kemampuan hafalan santri dengan cara metode *klasikal* untuk membantu santri melancarkan hafalan dan memudahkan penguasaan irama dalam membacakan Al-Qur'an, dimana setiap harinya selalu dilakukan secara berulang-ulang atau biasa disebut dengan *muroja'ah*, dan setiap hari terdapat tambahan hafalan yang diberikan oleh guru. Rumah Tahfidz ini mempunyai harapan akan muncul para penghafal Al-Qur'an usia dini, karena belajar atau menghafal di waktu kecil bagai mengukir diatas batu, ketika seorang belajar sedari kecil maka ilmu akan lebih mudah masuk dan membekas dalam hati dan ingatannya, begitu pula dengan hafalannya, sebagaimana seseorang yang mengukir diatas batu akan meninggalkan bekas goresan yang sulit untuk hilang.⁷

Di dalam kelas proses pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal pada kegiatan awal dimulai dengan membaca *asmaul husna* dilanjut do'a belajar bersama-sama, setelah itu guru melakukan presensi, selanjutnya melakukan *klasikal* Al-Qur'an secara bersama-sama, pada kegiatan inti, santri menyeter hafalan secara individu, setelah itu santri melakukan *muroja'ah* hafalan surah-surah secara individu, pada akhir kegiatan guru memberikan motivasi untuk mengulang hafalannya dirumah, selanjutnya membaca do'a penutup secara bersama-sama. Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah memiliki 9 kelas, namun dikarenakan banyak jumlah santri sekitar 408 santri, maka

⁷ Wawancara dengan Ustadzah Mifaniatul Zidni, (Guru Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal), tanggal 6 Agustus 2020 pukul 16.00 WIB s/d selesai.

terdapat 3 shif waktu pembelajaran, yaitu shif 1 dari jam 16.30 sampai 17.30, shif 2 dari jam 18.30 sampai 19.30, dan shif 3 dari jam 19.30 sampai 20.30. Kondisi di kelas sudah baik, terlihat bahwa penataan tempat duduk yang rapi, sarana yang sudah memadai, volume dan intonasi suara pendidik terdengar oleh seluruh santri, guru tidak membeda-bedakan latar belakang santri, namun pendidik lebih fokus ke kemampuan hafalan santri. Guru mengenakan pakaian yang sopan, rapi, berhijab, santri pun mengenakan baju seragam dan berhijab untuk santri putri, berpeci untuk santri putra, serta adanya peraturan-peraturan didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya kondisi kelas yang baik, maka terciptanya proses pembelajaran yang kondusif, efektif dan efisien.

Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal baru berjalan selama 3 tahun, namun memiliki sistem manajemen yang baik, terutama saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas, dibuktikan dengan adanya dampak yang signifikan bagi para santri di Rumah Tahfidz tersebut. Salah satunya adalah santri dalam hafalan Al-Qur'an memenuhi target di usia dini dan adanya kepercayaan dari masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah, tidak hanya dari dalam desa saja, melainkan dari luar desa.

Dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Praktik Manajemen Kelas pada Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal”**

B. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi konseptual ini adalah:

1. Praktik Manajemen Kelas

Praktik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan secara nyata, pelaksanaan pekerjaan dan perbuatan menerapkan

teori.⁸ Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, praktik adalah melakukan sesuatu dengan nyata sesuai yang ada pada teori atau perbuatan melaksanakan sebuah teori.⁹ Sedangkan manajemen kelas merupakan ketrampilan guru, baik dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, maupun dalam mengendalikan gangguan bila terjadi dalam proses pembelajaran.¹⁰ dan merupakan rangkaian kegiatan yang berproses melalui interaksi peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar pada satuan pendidikan secara efektif dan efisien sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Artinya kemampuan ini erat hubungannya dengan kemampuan profesional guru untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan. Proses pembelajaran akan selalu berlangsung di dalam kelas.¹¹ Jadi praktik manajemen kelas adalah melaksanakan rangkaian kegiatan dalam menciptakan dan memelihara kondisi kelas dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien.

Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an dilakukan perencanaan dengan berbagai pengaturan-pengaturan dalam mewujudkan kondisi kelas, pengaturan-pengaturan diantaranya mengenai pengaturan peserta didik dan juga pengaturan kondisi kelas. Hal ini dilakukan agar terciptanya proses pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an terdapat mekanisme pembelajaran dan juga proses kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan yang dirancang secara sistematis.

⁸ Kbbi.web.id, diakses pada Rabu, 9 Juni 2021, pukul 13.47 WIB.

⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 24.

¹⁰ Saprin, "Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Di MTs Negeri Gowa", *Jurnal Al-Kalam* Vol 9 No. 2, 2017, hlm. 162.

¹¹ Sunhaji, "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran", *Jurnal Kependidikan* Vol. 2 No. 2, 2014, hlm. 30.

2. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, disertai bahan pelajaran, cara penyampaian, strategi pembelajaran serta adanya sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.¹² Pembelajaran Al-Qur'an merupakan usaha sadar dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar Al-Qur'an, yaitu dengan cara membaca, menulis, serta mengetahui hukum bacaan yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an yang disebut dengan ilmu tajwid. Dari hal tersebut terdapat perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu relatif lama dan karena adanya usaha. Pembelajaran Al-Qur'an sebagai suatu kegiatan interaksi belajar mengajar juga mempunyai tujuan, Adapun tujuannya yaitu agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai tajwid, agar peserta didik dapat membiasakan Al-Qur'an dalam kehidupannya, serta memperkaya penyimpanan kata-kata dan kalimat-kalimat yang indah dan menarik.¹³

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan pembelajaran utama dari Rumah Tahfidz Darul Quran Al-Mahmudiyah. Sebagai tempat untuk belajar anak-anak usia dini agar dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta sebagai wadah untuk menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak yang belum berkesempatan untuk belajar di Pondok Pesantren menjadi tujuan nyata dari adanya Rumah Tahfidz Darul Quran Al-Mahmudiyah Tegal.

¹² Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, vol. 03, No. 2, Desember 2017, hlm. 334.

¹³ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4 No. 1, 2018, hlm 56.

3. Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal

Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Al-Mahmudiyah yang berada di kecamatan Adiwerna kabupaten Tegal adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang beralamat di Jalan Manyar, Tembok Kidul yang mana rumah tahfidz ini merupakan aktivitas menghafal Al-Qur'an, mengamalkan dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan dan komunitas. Rumah Tahfidz adalah embrio dan gerbang membangun masyarakat dengan dakwah Al-Qur'an untuk mencapai terwujudnya masyarakat madani yang punya nilai-nilai keislaman dalam wujud perilaku kehidupan. Proses pembelajarannya sangat teratur dan memiliki sistem manajemen yang baik. Sehingga Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal sudah menjadi lembaga pendidikan Al-Qur'an yang sangat diminati oleh masyarakat setempat, baik di dalam desa maupun di luar desa.

Penelitian yang dilaksanakan di Rumah Tahfidz Darul Qur'an al-Mahmudiyah Tegal yaitu mengenai praktik manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an yang merupakan suatu pembelajaran utama yang memiliki tujuan sebagai tempat untuk belajar anak-anak usia dini agar dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta sebagai wadah untuk menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak yang belum berkesempatan untuk belajar di Pondok Pesantren.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana praktik manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan mendeskripsikan dan menganalisis praktik manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

a. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pada manajemen kelas di dalam suatu lembaga pendidikan lebih khusus pada manajemen kelas di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal dan juga bisa menjadi referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan di IAIN Purwokerto.

b. Manfaat secara Praktis

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi salah satu sumber informasi dan menjadi pedoman bagi lembaga pendidikan non formal lain mengenai manajemen kelas.

2) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan oleh pendidik dalam menerapkan manajemen kelas.

3) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui manajemen kelas.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini berguna bagi peneliti yaitu memperluas wawasan keilmuan dan pengalaman mengenai manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-

Mahmudiyah Tegal sebagai bekal ilmu yang akan membantu mencapai tujuan.

5) Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap pentingnya dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti sebelum peneliti melakukan penelitian tentang praktik manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa referensi hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang sudah ada sehingga peneliti akan mampu melengkapi hasil penelitian yang telah ada sebelumnya.

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan diantaranya:

Pertama, dalam jurnal yang ditulis oleh Irwansyah, Cut Zahri Harun dan Sakdiah Ibrahim yang berjudul *Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran Sejarah di SMAN 8 Kota Banda Aceh*. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Manajemen kelas cara untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengelolaan, usaha-usaha, dan faktor pendukung serta hambatan dalam pelaksanaan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru sejarah pada SMAN 8 Kota Banda Aceh. Perbedaan penelitian ini dengan jurnal karya Irwansyah, Cut Zahri Harun dan Sakdiah Ibrahim yaitu peneliti meneliti manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal, sedangkan karya Irwansyah, Cut Zahri Harun dan Sakdiah Ibrahim meneliti manajemen kelas pada pembelajaran

Sejarah di SMAN 8 Kota Banda Aceh. Persamaannya yaitu mengetahui manajemen kelas pada proses pembelajaran.

Kedua, dalam jurnal yang ditulis oleh Nurhadi dan Maria Sanprayogi Ningsih yang berjudul *Implementasi Manajemen Kelas di MTs Jabal Nurrohman Kasreman Kabupaten Ngawi Jawa Timur*. pada tahun 2017. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa manajemen kelas merupakan suatu kegiatan yang mengarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran di kelas menyenangkan, efektif dan efisien. Manajemen kelas sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Efektivitas kegiatan pembelajaran salah satunya di dukung oleh manajemen kelas yang baik. Perbedaan penelitian ini dengan jurnal karya Nurhadi dan Maria Sanprayogi Ningsih yaitu peneliti meneliti manajemen kelas dalam proses pembelajaran secara khusus dalam satu bidang yaitu pembelajaran Al-Qu'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal, sedangkan karya Nurhadi dan Maria Sanprayogi Ningsih meneliti tentang manajemen kelas secara umum di MTs Jabal Nurrohman Kasreman Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Persamaannya yaitu meneliti manajemen kelas dalam suatu lembaga pendidikan.

Ketiga, dalam jurnal yang diulis oleh saudara Wahyu Hidayat, Jaja Jahari, dan Chika Nurul Shyfa yang berjudul *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah*. Pada tahun 2020. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa guru dan manajer kelas memiliki peran utama didalamnya untuk mewujudkan kelas yang efektif. Dalam usaha peningkatan proses pembelajaran di MTs Informatika Miftakhul Huda Bandung dituangkan dan diimplementasikan kepada kegiatan pengembangan diri atau pembiasaan. Perbedaan penelitian ini dengan jurnal karya Wahyu Hidayat, Jaja Jahari, dan Chika Nurul Shyfa yaitu peneliti meneliti manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan karya Wahyu Hidayat, Jaja Jahari, dan Chika Nurul Shyfa meneliti tentang pentingnya manajemen kelas dalam proses pembelajaran yang bersifat umum yaitu semua mata pelajaran yang diajar. Persamaannya yaitu adanya

peran guru yang sangat penting dalam proses pengelolaan kelas terutama dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif.

Keempat, dalam jurnal yang ditulis oleh saudara Nisak Ruwah Ibnatur Husnul dan Heri Retnawati yang berjudul Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Yogyakarta. Pada tahun 2017. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa manajemen kelas dalam pembelajaran matematika yaitu dimulai dari perencanaannya yaitu menyusun seperangkat pembelajaran matematika dan juga mengkondisikan peserta didik dalam memulai pembelajaran, pengorganisasiannya dengan pendekatan *cooperative learning*, kepemimpinannya yaitu guru sebagai pemimpin dikelas dan berperan penting dalam pengelolaan kelas, serta evaluasi dengan cara guru melakukan pendekatan kepada peserta didik terkiat perhatian pada pembelajaran berlangsung. Perbedaan peneliti ini dengan jurnal karya saudara Nisak Ruwah Ibnatur Husnul dan Heri Retnawati yaitu peneliti meneliti manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan karya saudara Nisak Ruwah Ibnatur Husnul dan Heri Retnawati meneliti tentang manajemen kelas pada pembelajaran matematika. Persamaannya yaitu adanya tahap pengondisian kelas terutama pada peserta didik agar fokus dalam pembelajaran serta guru selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif di dalam proses pembelajaran berlangsung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika pembahasan, peneliti membagi dalam lima bab:

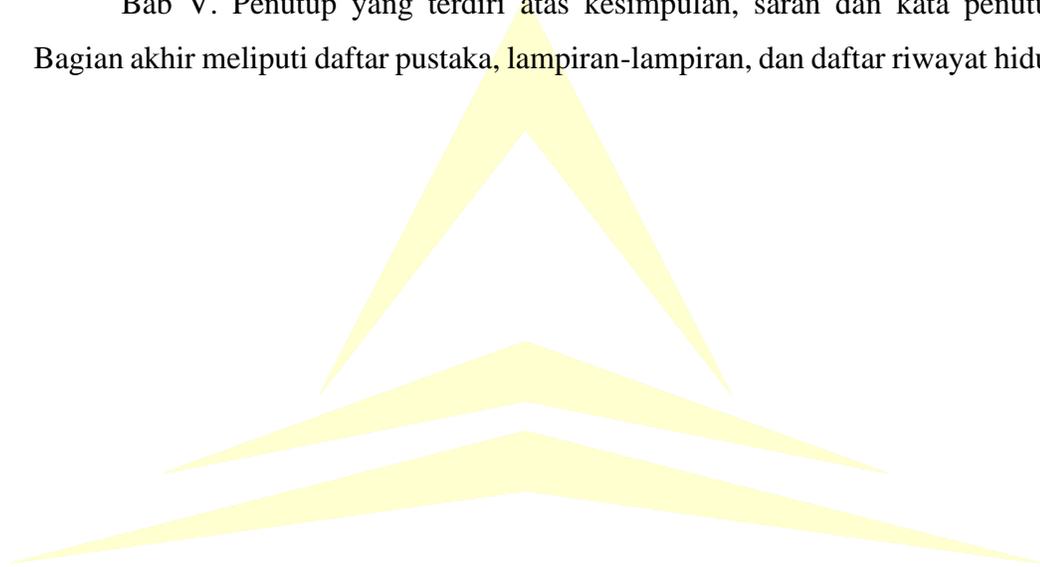
Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan

Bab II. Landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori dan penelitian yang terbagi menjadi beberapa sub bab. Sub bab pertama membahas tentang manajemen kelas, sub bab kedua membahas tentang pembelajaran al-Qur'an

Bab III. Metode penelitian, berisi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV. Hasil penelitian, membahas tentang praktik manajemen kelas pada pembelajaran al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal.

Bab V. Penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka secara keseluruhan kegiatan manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal dimulai dari proses perencanaan. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di rumuskan dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an yaitu sebagai tempat untuk belajar anak-anak usia dini agar dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, selain itu, tujuan lainnya yaitu sebagai wadah untuk menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak yang belum berkesempatan untuk belajar di Pondok Pesantren. Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal maka terdapat pengaturan peserta didik untuk mengondisikan peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, terdapat juga pengaturan lingkungan fisik kelas guna menciptakan kondisi ruangan kelas yang efektif untuk proses pembelajaran berlangsung, selain itu untuk menciptakan proses pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan terdapat peran seorang guru yang sangat penting. Peran seorang guru bukan hanya sebagai pengajaran saja, melainkan juga sebagai pengelolaan kelas.

Proses pelaksanaan manajemen kelas pada pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal yaitu melalui proses kegiatan belajar mengajar dimulai dari awal hingga akhir pembelajaran berlangsung secara sistematis. Selain itu, untuk berlangsungnya proses pembelajaran Al-Qur'an berjalan dengan kondusif maka guru bukan hanya fokus pada pengajaran saja, guru

juga fokus dalam mengondisikan suasana belajar dan menghindari kekacauan saat proses pembelajaran berlangsung.

Di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal evaluasi bukan hanya untuk santrinya saja, melainkan untuk gurunya juga. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar di Rumah Tahfidz untuk kedepannya selalu terarah dan optimal. Santri akan merasakan proses pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan prosedur yang telah dilakukan dan dapat mengembangkan kemampuan diri dalam pembelajaran Al-Qur'an, selain itu bagi seorang guru akan sangat mudah dalam mengajar serta menghindari hambatan-hambatan saat proses belajar mengajar, serta guru dapat mempertahankan kondisi kelas dengan baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis paparkan di atas, maka perlu kiranya penulis memberikan saran kepada sekolah, dalam hal ini, adalah koordiantor, guru, dan santri Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal:

1. Kepala Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal
 - a. Sebagai pemimpin Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal harus mampu meningkatkan kreatifitas, inovasi, serta kualitas kepemimpinannya agar lembaga pendidikannya selalu maju.
 - b. Kepala Rumah Tahfidz harus selalu mengawasi dan mengontrol proses pembelajaran Al-Qur'an agar mengetahui kekurangan-kekurangannya dan selalu mempunyai startegi dalam memperbaiki kekurangan yang ada.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai seorang pendidik harus selalu meningkatkan kemampuan dirinya agar siap menghadapi permasalahan-permasalahan saat proses belajar mengajar berlangsung dan harus mempunyai inovasi khususnya dalam pengelolaan kelasnya.

- b. Guru harus selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada setiap santrinya agar santrinya mampu mencapai target hafalan dan hafalannya tetap terjaga sampai kapanpun.
 - c. Guru harus menjalin kerjasama dengan orang tua sehingga terjalin dukungan dan support pada anaknya dalam menghafal Al-Qur'an, agar anaknya merasa terjaga dan selalu mendapat respon positif, maka anak akan semangat terus dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Bagi santri
- a. Santri hendaknya selalu meningkatkan konsentrasi dalam belajar Al-Qur'an, dan meningkatkan kemampuan hafalannya agar mencapai target.
 - b. Santri harus selalu semangat dalam belajar Al-Qur'an baik di Rumah Tahfidz maupun di rumah sendiri.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan berbagai kenikmatan, kesehatan dan karunia-Nya. Penyusunan skripsi yang berjudul "Praktik Manajemen Kelas pada Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal" ini semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis, bagi pembaca pada umumnya dan juga bagi Lembaga Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, hal itu terjadi karena keterbatasan kemampuan serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis berharap atas masukan, kritikan, dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat menjadi bagian kecil dari referensi kajian intelektualitas di dunia Pendidikan khususnya dalam bidang manajemen kelas yang ada di Lembaga Pendidikan. Demikianlah yang dapat penulis paparkan dalam skripsi ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangannya, semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya serta pembaca lain pada umumnya. Amin.

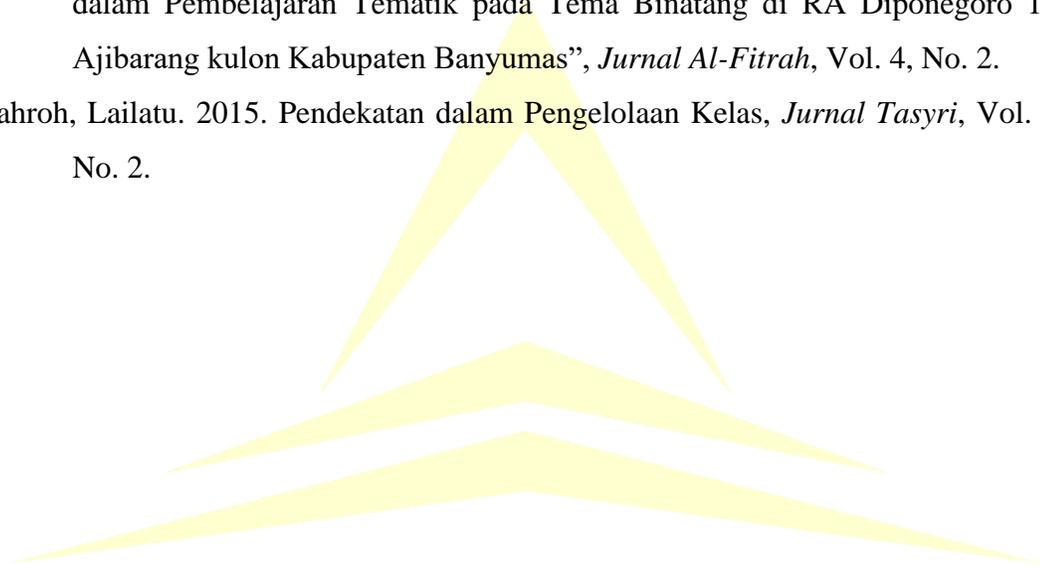
DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maliki, M. 2002. *Prinsip-prinsip Rasulullah*. Jakarta: Gema Insani Press
- Amalia, Husna. 2019. “Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*. Vol. 8 No. 1.
- Ardiansyah, Arief. 2018. “Empat Aturan Manajemen Kelas untuk Perilaku Guru Efektif di Madrasah”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3 No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwani, M Ulin Nuha. 2009. *Thariqh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Bimbingan Cara Mengajar*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- Astuti. 2019. “Manajemen Kelas yang efektif”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 2.
- Danim, Sudarwan, Yunan Danim. 2011. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dasopang, Muhammad Darwis. Aprida Pane. 2017. “Belajar dan Pembelajaran”. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 03. No. 2.
- Fatmawati, Eva. 2019. “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an”. *Jurnal Islamic Education Manajemen*. Vol. 4 No. 1.
- Fatonah, Isti. 2014. “Konsep Pembelajaran Back To Al-Qur'an”, *Jurnal Tarbawiyah*. Vol. 11, No. 2.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono dan Amirul Hadi. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Irfan, Moh. Bambang Budi Wiyono, dan Djum Djum Noor Benty. 2013. Manajemen Peserta Didik di Sekolah Satu Atap, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 24 No. 1.

- Irwansyah, Cut Zahri Harun, Sakdiah Ibrahim. 2013. Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran Sejarah di SMA 8 Kota Banda Aceh, *Jurnal Serambi Ilmu*, Vol. 14 No. 2.
- Jumrawarsi, Neviyarni Suhaili. 2020. Peran Seorang Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif. *Jurnal Ensiklopedia Education Review*. Vol. 2 No. 3.
- Madyan, Ahmad Shams. 2018. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maisah, Martinis yamin. 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi meningkatkan mutu Pembelajaran*. Jakarta: GP Press
- Ma'mun, Muhammad Aman. Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4 no. 1, Maret 2018.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudasir. 2016. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Nugraha, Muldiyana. 2018. Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 4 No. 1
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1, No. 1.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, Entin Fuji. Manajemen Pembelajaran dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 24. No. 5, Maret 2015.
- Safitri, Novi. Choirul Furqon. 2018. "Pengelolaan Lingkungan Kelas dalam Mencapai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi". *Jurnal Manajerial*. Vol. 3 No. 4.
- Salabi, Ahmad. 2016. "Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah dan Pemecahannya". *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 5 No. 2.

- Saprin. 2017. "Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Di MTs Negeri Gowa" *Jurnal Al-Kalam*. Vol. 9, No. 2.
- Sari, Bella Puspita. Hady Siti Hadijah. 2017. "Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Manajemen Kelas". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 2 No. 2.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2002. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Sunhaji. 2014. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran", *Jurnal Kependidikan*. Vol. 2, No. 2.
- Supriani, Erna. Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ishlah Banda Aceh, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, vol. 4, no. 4, November 2016.
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Press.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syamsi, Ibnu. "Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdaya dalam Masyarakat", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 14 No. 1.
- Syaripudin, Ahmad. 2016. Al-Qur'an Sebagai Sumber Agama Islam, *Jurnal Nukhbatul Ulum*, vol. 2 No. 1.
- Thobroni, Muhammad. Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Umam, Muhammad Khoirul. 2018. Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta didik, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 6 No. 2.

- Wahid, Abdul Hamid. Chusnul Muali. Mutmainnah. 2017. Manajemen Kelas dalam Menciptakan Suasana Belajar yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Fikrah*. Vol. 5 No. 2.
- Warsono, Sri. 2016. "Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa". *Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol. 10 No. 5.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Windiarsih. Novan Ardy Wiyani. Ahmad Sahnun. 2021. "Praktek Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik pada Tema Binatang di RA Diponegoro 153 Ajibarang kulon Kabupaten Banyumas", *Jurnal Al-Fitrah*, Vol. 4, No. 2.
- Zahroh, Lailatu. 2015. Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas, *Jurnal Tasyri*, Vol. 22 No. 2.



IAIN PURWOKERTO